



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG
Unggul. Berkarakter. dan Berkualitas



BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS

2024



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS

WIDYA GAMA LUMAJANG

Kampus : Jl. Gatot Subroto No. 4 Telp./ Fax (0334) 881924 Lumajang, Jawa Timur (67352)
Email: info@itbwigalumajang.ac.id., Website: itbwigalumajang.ac.id.

KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG
Nomor : B/231/I/HK.00.00/2024

Tentang :

PENETAPAN PEDOMAN THESIS TAHUN 2024
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG

Menimbang : 1. Bahwa Pedoman Thesis sebagai acuan dalam pelaksanaan Thesis di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir 1 diatas, maka perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Pedoman Thesis Tahun 2024 Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi Sebagai Badan Hukum Milik Negara;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

MEMUTUSKAN :



CERTIFIED ISO 21001:2018 Educational Organization Management System (EOSM)

No. G.08 – ID0957 – XI – 2023

Program Studi S1 Manajemen, Program Studi S1 Akuntansi, Program Studi S1 Informatika



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS

WIDYA GAMA LUMAJANG

Kampus : Jl. Gatot Subroto No. 4 Telp./ Fax (0334) 881924 Lumajang, Jawa Timur (67352)

Email: info@itbwigalumajang.ac.id., Website: itbwigalumajang.ac.id.

- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan dan memberlakukan Pedoman Thesis Tahun 2024 Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini
- Kedua : Semua pelaksanaan thesis program magister manajemen di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang mengacu pada Pedoman Thesis Tahun 2024 Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

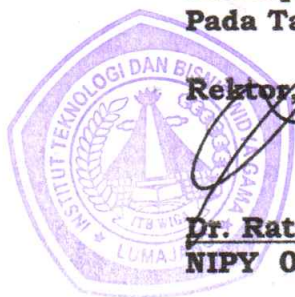
Ditetapkan di

: Lumajang

Pada Tanggal

: 01 Juli 2024

Rektor,



Dr. Ratna Wijayanti Danlar Paramita, S.E., M.M.
NIPY 07350802010



CERTIFIED ISO 21001:2018 Educational Organization Management System (EOSM)

No. G.08 – ID0957 – XI – 2023

Program Studi S1 Manajemen, Program Studi S1 Akuntansi, Program Studi S1 Informatika

KATA PENGANTAR

Buku panduan penulisan Proposal Tesis dan Tesis Program Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang disusun agar dapat digunakan oleh segenap civitas akademika sebagai pedoman dalam menyusun Proposal tesis dan Tesis. Dengan adanya buku pedoman ini, maka diharapkan tata cara penulisan, sistematika, dan format penulisan Proposal tesis dan Tesis Program Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dapat seragam dan dapat memenuhi kaidah penulisan karangan ilmiah. Buku panduan ini memuat petunjuk umum atau aturan pokok dengan maksud agar tidak membelenggu mahasiswa, terutama yang berhubungan dengan kekhususan kajian. Meskipun demikian, setiap penyusunan Proposal tesis dan tesis Program Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang wajib mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang ada dalam buku ini.

Buku panduan ini disusun dan direvisi sesuai masukan staf pengajar Program Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, sehingga diharapkan dapat memenuhi harapan. Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu membaca ulang dan koreksi buku panduan ini. Kritik dan saran, baik format maupun substansi, sepanjang untuk penyempurnaan buku ini akan sangat diharapkan..

Lumajang, Juni 2024

Rektor Institut Teknologi dan
Bisnis Widya Gama
Lumajang

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
SK PENETAPAN PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian dan Bentuk Karya Ilmiah	1
B. Kedudukan Karya Ilmiah	1
C. Tujuan Penyusunan Pedoman Penulisan Tesis dan Artikel	2
D. Etika Penulisan Tesis dan Artikel	2
BAB II JENIS PENELITIAN	4
A. Penelitian Kualitatif	4
B. Penelitian Kuantitatif	4
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN TESIS.....	5
A. Sistematika Umum Penulisan Tesis.....	5
B. Penjelasan Umum Isi Sistematika	9
BAB IV PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	18
A. Aturan Penulisan Artikel	18
B. Struktur Artikel Ilmiah	18
BAB V TEKNIK PENULISAN TESIS	22
A. Aturan Penulisan	22
B. Teknik Notasi Ilmiah.....	23
C. Teknik Kutipan	23
D. Penulisan Daftar Referensi	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian dan Bentuk Karya Ilmiah

Karya ilmiah pada hakikatnya adalah karya akademis berupa tulisan ilmiah yang merupakan argumentasi penalaran (logika berpikir) ilmiah dan dikomunikasikan melalui bahasa tulisan. Karya ilmiah dapat berupa makalah, *book review*, *chapter review*, laporan hasil penelitian, dan artikel yang dimuat dalam publikasi ilmiah (jurnal).

Penelitian ilmiah pada hakekatnya merupakan pengejawantahan dari metode ilmiah dalam kegiatan keilmuan. Oleh karena itu, untuk mampu menghasilkan suatu karya ilmiah sangat diperlukan kemampuan dan penguasaan yang baik tentang hakikat keilmuan dan penggunaan bahasa tulisan, sehingga dapat melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengkomunikasikannya secara tertulis.

B. Kedudukan Karya Ilmiah

Program Pascasarjana Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menempatkan karya ilmiah sebagai karya akademik pada kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik. Oleh karena itu, karya ilmiah merupakan bagian dari tugas-tugas yang harus dipenuhi mahasiswa, baik yang terkait dengan tugas-tugas perkuliahan pada setiap mata kuliah yang diikutinya maupun dalam rangka menyelesaikan studinya di Program Pascasarjana Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Karya ilmiah yang akan dibahas dalam buku ini adalah karya ilmiah yang merupakan persyaratan wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya di Program Pascasarjana Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dalam bentuk tesis. Tesis adalah karya ilmiah resmi yang merupakan tugas akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S2 di Program Pascasarjana Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Tesis merupakan bukti kemampuan seorang mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan keilmuan pada disiplin ilmu sesuai dengan program studi yang diikutinya yang harus dipertahankan dalam ujian sidang tesis untuk memperoleh gelar Magister.

Penyusunan tesis menuntut mahasiswa untuk mampu mengungkapkan pikiran dan gagasannya yang orisinal secara sistematis, tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Mahasiswa melakukan kajian kepustakaan dengan berlandaskan pada teori-teori dan hasil penelitian yang relevan. Mahasiswa juga memerlukan pengamatan lapangan untuk kemudian melakukan penelitian dan menyusun laporannya berupa tesis. Dalam hal ini, tesis merupakan wahana

komunikasi ilmiah untuk diuji secara terbuka dan objektif serta mendapat koreksi dan kritik, sehingga menambah wacana komunikasi ilmiah dalam masyarakat akademik. Tesis juga merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis maupun nilai-nilai teoritis hasil pengkajian dan penelitian ilmiah yang dilakukan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat turut memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam disiplin ilmu pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa tugas penulisan tesis bagi mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang memiliki dua misi. *Pertama*, misi yang mengacu pada prosesnya, yaitu wahana untuk melatih mahasiswa dalam mengungkapkan pikiran-pikiran dan gagasannya sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan. *Kedua*, misi yang mengacu pada produknya, yaitu karya ilmiah yang dihasilkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu manajemen dan kewirausahaan. Kedua misi ini sebaiknya disadari dan menjadi perhatian bagi mahasiswa, dosen, dan pembimbing tesis.

C. Tujuan Penyusunan Pedoman Penulisan Tesis dan Artikel Ilmiah

Tujuan penyusunan pedoman penulisan tesis dan artikel ilmiah ini adalah untuk memberikan arahan umum kepada mahasiswa pada khususnya dan dosen di lingkungan Program Pascasarjana Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dalam penulisan dan pembimbingan tesis. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan tercipta kesamaan pandangan mengenai pengertian dasar tesis dan artikel ilmiah berkaitan dengan ruang lingkup, isi, karakteristik, dan format penulisannya. Apabila kesamaan pandangan ini sudah tercipta, maka akan memudahkan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tesis dan artikel ilmiah yang harus ditulisnya, memudahkan bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang dibimbingnya, serta memudahkan dalam memberikan penilaian terhadap hasil karyamahasiswa.

D. Etika Penulisan Tesis dan Artikel Ilmiah

Dalam rangka melakukan penelitian, seorang peneliti selayaknya memiliki kesadaran terhadap: (1) Status dan perannya sebagai ilmuwan di masyarakat, (2) aturan, etika, dan norma ilmiah yang harus dipatuhi, serta (3) proses penelitian. Hasil dan produk dari laporan hasil penelitiannya akan dibaca oleh banyak orang termasuk masyarakat akademis. Dengan adanya kesadaran tersebut di atas, seorang peneliti akan bertanggung jawab kepada diri sendiri, lingkungan masyarakat akademis, dan juga terhadap masyarakat luas.

Etika ilmiah memberikan rambu-rambu tentang hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan nilai-nilai moral yang harus dipatuhi oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Berkaitan dengan etika penelitian, maka seorang peneliti

tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mencuri ide orang lain yang disebut plagiarisme yaitu mengutip tanpa menunjukkan sumbernya.
2. Mengubah informasi responden dengan pengertian yang berbeda atau bertolak belakang
3. Mengganti angka-angka hasil penelitian di dalam tabulasi data atau membuat data sendiri.
4. Tidak jujur mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian.
5. Mengklaim penelitian orang lain.
6. Memaksakan kehendak agar responden memberikan informasi kepadanya.

Seorang peneliti harus:

1. Melakukan penelitian yang sesuai dengan bidang keahlian peneliti.
2. Merahasiakan semua informasi mengenai identitas responden.
3. Menjaga jangan sampai menimbulkan kerugian bagi responden, baik gangguan materil, fisik dan psikis, sosial, hukum, maupun karir responden.

Memberikan jaminan anonimitas dan kerahasiaan responden.

BAB II

JENIS PENELITIAN

Kegiatan penyusunan tesis yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menuntut mahasiswa untuk melakukan penelitian. Beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh mahasiswa antara lain: penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif sesuai bidang ilmu manajemen dan kewirausahaan. Berikut adalah deskripsi singkat untuk setiap jenis penelitian.

A. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif yang dilakukan dalam rangka penyusunan tesis bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh (holistik) dan penafsiran makna yang bersifat kontekstual. Penelitian dilakukan oleh peneliti dalam konteks alamiah subjek (*naturalistic context*). Peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek di lapangan. Penelitian kualitatif menekankan pada proses yang berlangsung di lapangan, dan peneliti merupakan instrumen kunci.

Proses pendekatan penelitiannya secara ringkas mencakup: (1) Fokus penelitian, (2) Acuan teoritik, (3) Pertanyaan penelitian, (4) Prosedur pengumpulan dan perekaman data, (5) Pengecekan keabsahan data, (6) Analisis data dengan pendekatan induktif, (7) Pembahasan, dan (8) Menarik kesimpulan.

B. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam rangka penyusunan tesis bertujuan untuk mendapatkan deskripsi penjelasan-penjelasan kausal, generalisasi hasil dan memprediksi suatu peristiwa berdasarkan sejumlah variabel prediktor. Adapun asumsi penelitian kuantitatif bahwa fakta-fakta dari objek penelitian memiliki realitas objektif, variabel-variabel dapat diidentifikasi serta hubungan-hubungannya dapat diukur.

Proses pendekatan penelitian secara ringkas mencakup: (1) Permasalahan penelitian, (2) Deduksi teori dan kerangka berpikir, (3) Hipotesis, (4) Desain penelitian, (5) Teknik Pengumpulan dan Analisis Data, (6) Penentuan populasi dan sampel, (7) Uji coba instrumen, (8) Pengumpulan data, (9) Pengolahan dan Analisis data, dan (10) Kesimpulan.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

A. Sistematika Umum Penulisan Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi jenjang magister (S-2) yang ditempuh oleh mahasiswa. Kualitas penulisan tesis menjadi gambaran kuat terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian. Artikel ilmiah merupakan karya tulis dalam bentuk ulasan hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah maupun seminar/conference.

Sistematika penulisan proposal dan laporan tesis bergantung pada topik dan jenis penelitian yang menjadi kajian mahasiswa S2 di lingkungan Program Pascasarjana Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Berikut adalah sistematika penulisan proposal dan laporan tesis pada setiap jenis penelitian.

1. Penelitian Kualitatif

Secara umum penelitian kualitatif terdiri atas: penelitian naratif, fenomenologi, etnografi, studi kasus, *grounded theory*, analisis isi. Sistematika penulisan penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus dan Subfokus
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan
- E. Manfaat

BAB II KAJIAN TEORITIK

- A. Deskripsi Teori Fokus dan Sub fokus Penelitian
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)
- B. Subjek Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- F. Prosedur Analisis Data

DAFTAR REFERENSI

b. Sistematika Tesis Penelitian Kualitatif

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESISABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus dan Subfokus
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan
- E. Manfaat

BAB II KAJIAN TEORITIK

- A. Kajian Teori Fokus dan Sub fokus Penelitian
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)
- B. Subjek Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Sub Fokus 1 dan Pembahasan
- B. Hasil Sub Fokus 2 dan Pembahasan
- C. Hasil Sub Fokus 3 dan Pembahasan
- D. Dst

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan dan Implikasi
- B. Rekomendasi

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Data yang Diperoleh

Lampiran 3. Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)

Lampiran 4. Surat ijin Penelitian

Lampiran 5. Surat keterangan telah penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

2. Penelitian Kuantitatif

Secara umum penelitian kuantitatif meliputi; penelitian kuantitatif komparatif (eksperimen dan *Expost Facto*) dan kuantitatif asosiatif (korelasional dan kausal). Sistematikan penulisan penelitian kuantitatif antara lain sebagai berikut.

a. Sistematika Proposal dan Tesis Penelitian Eksperimen

1) Sistematika Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- B. Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan
- E. Manfaat

BAB II

KAJIAN TEORITIK

- A. Deskripsi Teori
- B. Hasil Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode dan Desain Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

DAFTAR REFERENSI

2) Sistematika Tesis

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN TESIS

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan
- F. Manfaat

BAB II KAJIAN TEORITIK

- A. Deskripsi Teori
- B. Hasil Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode dan Desain Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
 - 1. Jenis Instrumen Penelitian
 - a. Definisi konseptual
 - b. Definisi operasional
 - c. Kisi-kisi instrumen
 - 2. Kalibrasi Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan A dan Pembahasan
- B. Temuan B dan Pembahasan
- C. Temuan C dan Pembahasan
- D. dst

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Kesimpulan dan Implikasi
- B. Rekomendasi

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Perhitungan Kalibrasi Instrumen

Lampiran 4. Pengolahan Data

Lampiran 5. Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)

Lampiran 6. Surat ijin Penelitian

Lampiran 7. Surat keterangan telah penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

B. Penjelasan Umum Isi Sistematika

Halaman Judul

Halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen, yakni (1) judul tesis, (2) pernyataan penulisan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar, (3) logo ITB Widya Gama Lumajang yang resmi, (4) nama lengkap penulis beserta Nomor **Pokok** Mahasiswa (NPM), dan (5) **nama** prodi Perguruan Tinggi, beserta tahun penulisan.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi dari tesis telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing dan ketua program studi. Secara format, **judul**, nama lengkap dan gelar, serta kedudukan tim pembimbing disebutkan. Untuk tesis dapat digunakan istilah Tim Pembimbing dengan kedudukan sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

Pernyataan tentang keaslian tesis berisi penegasan bahwa tesis yang dibuat adalah benar-benar asli karya mahasiswa yang bersangkutan. Pernyataan ini juga harus menyebutkan bahwa tesis bebas plagiarisme.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul “.....” ini beserta isinya adalah hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan sebagian atau seluruh isi tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kata Pengantar

Bagian ini ditulis untuk mengemukakan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis. Ucapan terima kasih sebaiknya ditujukan kepada orang-orang yang paling berperan dalam penyelesaian tesis dan disampaikan secara singkat. Karena tesis termasuk kategori tulisan akademik formal, penulis diharap tidak memasukkan ucapan terima kasih yang berlebihan, membuat pernyataan dan menyebutkan pihak-pihak yang tidak relevan.

Abstrak

Secara struktur, abstrak berisi tentang: (1) informasi umum mengenai penelitian yang dilakukan; (2) tujuan penelitian, (3) prosedur penelitian yang digunakan, (4) hasil penelitian, (5) kesimpulan dan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan. Teknik format penulisannya dibuat dalam satu paragraf satu spasi dengan jumlah kata maksimal 200 kata, huruf *Times New Roman* ukuran 11, ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, margin kiri dan kanan dibuat rata (*justify*), untuk abstrak dalam Bahasa Inggris ditulis dengan huruf miring (*italic*). Abstrak dilengkapi dengan kata-kata kunci (*keywords*) antara 3-5 kata.

Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian kerangka isi tulisan menurut bab, subbab, dan topiknya secara berurutan berdasarkan posisi halamannya. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul dan bagian yang ingin dibacanya. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

Daftar Tabel

Daftar tabel menyajikan informasi mengenai tabel-tabel yang digunakan dalam isi tesis, atau beserta judul tabel dan posisi halamannya secara berurutan. Nomor tabel pada daftar tabel ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut tabel di dalam tesis.

Contoh:

Tabel 1.3 yang berarti tabel pada Bab I nomor 3. Penomoran berdasarkan urutan kemunculan Tabel pada setiap Bab.

Daftar Gambar

Daftar gambar sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yaitu menyajikan

gambar secara berurutan, mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam tesis. Nomor gambar pada daftar gambar ditulis dengan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan yang masing-masing menyatakan nomor urut bab dan nomor urut gambar.

Contoh:

Gambar 4.3 yang berarti gambar pada Bab IV nomor 3. Penomoran berdasarkan urutan kemunculan Gambar pada setiap Bab.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir. Berbeda dengan daftar tabel dan daftar gambar, nomor lampiran didasarkan pada kemunculannya dalam tesis. Lampiran yang pertama kali disebut dinomori Lampiran 1. dan seterusnya. Penomoran lampiran disesuaikan dengan urutan/tahapan penelitian.

Contoh:

Lampiran 1 yang berarti lampiran nomor 1 dan muncul paling awal dalam tesis.

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam tesis pada dasarnya menjadi bab perkenalan. Pada bagian di bawah ini disampaikan struktur bab pendahuluan yang diadaptasi dari Evans, Gruba dan Zobel (2014) dan juga Paltridge dan Starfield (2007).

Latar Belakang Penelitian

Penulis memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian. Pada bagian ini penulis harus mampu memosisikan topik yang akan diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya *gap* (rumpang) yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang akan diteliti. Pada bagian ini sebaiknya ditampilkan juga secara ringkas hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut. Selain itu, bagian ini juga harus memunculkan urgensi penelitian yang akan dilakukan.

Rumusan Masalah Penelitian

Bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Perumusan permasalahan penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah dapat dirinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian untuk memudahkan jalannya penelitian. Jumlah

pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya. Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umumnya penulis mengidentifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian akan tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya. Namun demikian, penulis diharapkan dapat mengidentifikasi dengan jelas tujuan umum dan khusus dari penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat terlihat jelas cakupan yang akan diteliti. Tujuan penelitian diarahkan untuk menguji hipotesis tertentu.

Manfaat Penelitian

Manfaat/signifikansi penelitian ini dapat dilihat dari salah satu atau beberapa aspek yang meliputi: (1) manfaat **dari segi teori** (mengatakan apa yang belum atau kurang diteliti dalam kajian teoritik yang merupakan kontribusi penelitian), (2) manfaat **dari segi kebijakan** (membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji dan memaparkan data yang menunjukkan betapa seringnya masalah yang dikaji muncul dan betapa kritisnya masalah atau dampak yang ditimbulkannya), (3) manfaat **dari segi praktik** (memberikan gambaran bahwa hasil penelitian dapat memberikan alternatif sudut pandang atau solusi dalam memecahkan masalah spesifik tertentu), dan (4) manfaat **dari segi isu serta aksi sosial** (penelitian mungkin bisa dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi).

BAB II Kajian Teoritik

Kajian teoritik ini membantu peneliti untuk menentukan apakah topik tersebut layak diteliti ataukah tidak. Kajian teoritik juga akan memberikan pengetahuan luas bagi peneliti dalam membatasi ruang lingkup penelitiannya. Kajian teoritik memiliki beberapa tujuan utama: menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Cooper, 1984; Marshall & Rossman, 2006). Kajian ini juga dapat menyediakan kerangka kerja dan tolok ukur untuk mempertegas pentingnya penelitian tersebut, seraya membandingkan hasil-hasilnya dengan penemuan-penemuan lain.

Dalam kajian teoritik, peneliti seyogianya menggunakan literatur-literatur akademik untuk menyajikan hasil-hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, menghubungkan penelitiannya dengan literatur-literatur tersebut dan menyediakan kerangka kerja dalam membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian-penelitian lain. Pada prinsipnya kajian teoritik ini berisikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji;
- 2) penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya;
- 3) posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Ketika akan melakukan kajian teoritik, peneliti perlu mengidentifikasi kata-kata kunci (*keywords*) untuk mencari literatur. Peneliti bisa mencari literatur dari database-database online, seperti ERIC, ProQuest, Google Scholar; PubMed, dan database-database lain yang lebih spesifik, seperti PsycINFO, Sociofile, dan SSCI. Peneliti seyogyanya mencari literatur-literatur yang sesuai dengan prioritas, mulai dari artikel jurnal, lalu buku-buku, dan seterusnya. Kemudian, peneliti melakukan identifikasi penelitian-penelitian lain yang turut memberikan kontribusi pada penelitian Peneliti. Penelitian-penelitian ini dikelompokkan dalam peta literatur yang mencerminkan kategori-kategori utama atas penelitian-penelitian tersebut dan Peneliti bisa memposisikan penelitiannya dalam kategori-kategori ini.

BAB III Metode Penelitian

Dalam metode penelitian harus tergambar beberapa hal antara lain: tempat dan waktu penelitian, latar penelitian (untuk penelitian kualitatif), metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, prosedur analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data. Adapun untuk penelitian kuantitatif harus tergambar populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistika. Untuk penelitian pengembangan model harus ter jelaskan tentang karakteristik model yang dikembangkan, pendekatan dan metode penelitian, langkah-langkah pengembangan model, perencanaan pengembangan model, validasi, evaluasi, revisi model, dan implementasi model.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti yang melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif menguraikan tentang gambaran umum tentang latar penelitian dengan menguraikan latar sosial, historis, dan lingkungan. Kemudian peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai

dengan fokus dan sub fokus penelitian. Kemudian pada bagian pembahasan peneliti membahas temuan penelitian seperti yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian merupakan interpretasi atau verifikasi temuan dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan terori-teori yang ada.

Pada bagian ini, peneliti yang melakukan penelitian evaluasi program atau evaluasi kebijakan menguraikan hasil evaluasi untuk setiap komponen yang dievaluasi. Data kuantitatif yang terjaring melalui angket disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sedangkan data kualitatif yang terjaring melalui hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi dideskripsikan secara naratif dan dimaknai untuk setiap komponen evaluasi. Pada bagian pembahasan penelitian evaluasi, peneliti membandingkan hasil temuan dengan kriteria evaluasi sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan penelitian dibahas kemengapaanya dengan dukungan data kualitatif yang telah dimaknai dan mengaitkan dengan antar komponen model evaluasi.

Pada bagian ini peneliti, yang melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik komparatif atau *expost facto* mendeskripsikan data variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekwensi yang dilengkapi dengan interpretasi data. Pada bagian ini juga dijelaskan hasil uji persyaratan analisis yang disesuaikan dengan stastitika inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis komparatif, maka uji persyaratan yang harus digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas varians variabel terikat untuk setiap kelompok yang dibandingkan. Pada bagian ini juga dilakukan hasil pengujian hipotesis statistika. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam sub judul tersendiri. Pada bagian pembahasan dijelaskan jika ada hipotesis tidak teruji jelaskan mengapa demikian dan dalam hipotesis yang teruji jelaskan mengapa demikian. Pembahasan pada hipotesis yang teruji dijelaskan dengan teori atau hasil penelitian yang relevan. Pada bagian ini juga dijelaskan tentang keterbatasan hasil penelitian yang dilaksanakan.

Pada bagian ini, peneliti yang melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik korelasional dan kausal mendeskripsikan data variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekwensi yang dilengkapi dengan interpretasi data. Pada bagian ini juga dijelaskan hasil uji persyaratan analisis yang disesuaikan dengan stastitika inferensial yang digunakan. Untuk pengujian hipotesis asosiatif atau kausal, maka uji persyaratan yang harus digunakan adalah uji normalitas galat taksiran dan uji linieritas regresi sederhana antara dua variabel. Pada bagian ini juga dilakukan hasil pengujian hipotesis statistika. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam sub judul tersendiri. Pada bagian pembahasan dijelaskan jika ada hipotesis yang tidak

teruji jelaskan mengapa demikian dan dalam hipotesis yang teruji jelaskan mengapa demikian. Pembahasan pada hipotesis yang teruji dijelaskan dengan teori atau hasil penelitian yang relevan.

Secara umum, pada bagian ini penulis menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk yang sesuai. Bentuk sajian bisa berupa tabel, gambar/grafik, maupun narasi. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis dan dibahas dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori maupun hasil penelitian orang lain. Untuk memperkaya dan mengembangkan pembahasan, peneliti dapat menjelaskan dari data pendukung seperti data hasil observasi pelaksanaan penelitian, wawancara, maupun angket.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bagian ini, peneliti yang melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif komparatif mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis yang didukung oleh data empiris. Peneliti juga menjelaskan implikasi yang merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan. Pada rekomendasi peneliti menuliskan saran-saran yang berasal dari pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian kepada berbagai pihak terkait masalah penelitian.

Pada bagian ini, peneliti yang melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif baik teknik korelasional atau kausal mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan tesis yang didukung oleh data empiris. Peneliti juga menjelaskan implikasi yang merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan. Pada rekomendasi peneliti menuliskan saran-saran yang berasal dari pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian kepada berbagai pihak terkait masalah penelitian.

Pada bagian ini, peneliti yang melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian. Pada bagian rekomendasi dikemukakan tentang perlunya tindak lanjut dan implementasi temuan penelitiannya tersebut dalam pemecahan masalah praktis. Pada bagian ini peneliti yang melakukan penelitian evaluasi program menyajikan kesimpulan hasil evaluasi, baik kesimpulan setiap komponen maupun kesimpulan umum yang merupakan intisari dari keseluruhan kesimpulan evaluasi. Pada bagian rekomendasi dikemukakan perbaikan rumusan program/kebijakan, bagaimana cara memperbaikinya dengan mempertimbangkan kelayakan dan kemampuan sumber dayanya.

Daftar Referensi

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi tesis dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

Ketentuan umum penulisan daftar referensi:

- a. Rujukan yang dicantumkan dalam daftar referensi hanyalah rujukan yang benar-benar dikutip dalam tesis/manuskrip.
- b. Penulisan daftar referensi menggunakan teknik APA (*American Psychological Association*) edisi VI Tahun 2010.
- c. Untuk artikel hasil penelitian, daftar referensi dirujuk berasal dari 10-15 artikel jurnal ilmiah.
- d. Kemutakhiran jurnal ilmiah yang dirujuk harus diperhatikan, sekurang-kurangnya merupakan hasil publikasi yang relevan dalam 10 tahun terakhir.
- e. Daftar referensi disusun secara alfabetis berdasarkan urutan abjad nama penulis.
- f. Ketentuan nama penulis: nama yang ditampilkan adalah nama akhir (nama keluarga) penulis diikuti dengan singkatan nama awal (dan tengah jika ada). Jika penulisnya lebih dari satu orang, maka cara penulisannya sama.
- g. Penulisan judul rujukan diawali dengan huruf kapital hanya pada awal kalimat.

Setiap penulisan nama, tahun, judul artikel dan seterusnya diakhiri dengan titik (.) sebelum dilanjutkan kata berikutnya. Khusus penulisan volume (nomor) jurnal diberi tanda titik dua (:) tanpa jarak spasi. Contoh-contoh penulisan dapat dilihat pada penjelasan setiap jenis referensi yang layak dirujuk.

Ketentuan Penulisan Rujukan Berdasar Jenis Rujukan

- A. Apabila sumber referensi berupa **artikel dalam jurnal ilmiah**, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. *nama jurnal*. *volume*(nomor), halaman (Nama jurnal diketik miring).

Contoh:

Soobard, R & Rannikmae, M. (2011). Assesing student's level of scientific literacy using interdisciplinary scenarios. *Journal of Science Education*. 22. (2): 133-144

- B. Apabila sumber referensi berupa **buku teks**, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

Contoh:

Fraenkell, J. R. & Wallen, N. E. (2009). *How to design and evaluate research in education*. 7th.ed. New York: McGraw- Hill

- C. Apabila sumber referensi berupa **buku terjemahan** ditulis mengikuti urutan: nama penulis asli. (tahun buku terjemahan). judul buku terjemahan. volume (jika ada). edisi (jika ada). terjemahan. kota penerbit: nama penerbit (Judul buku di cetak miring).

Contoh:

Giancoli, D. (2014). *Physics: Principles with Applications*. Edisi 7.
Terjemahan Irzam Hardiansyah. Jakarta: Erlangga

- D. Apabila sumber referensi berupa **artikel dalam prosiding** ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul naskah seminar. judul prosiding. tempat penyelenggaraan seminar. waktu penyelenggaraan (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Rubini, B & Ardianto, D. (2015). Analysis Student' Science Literacy. *Prosiding International Seminar on Mathematics, Science, and Computer Science Education*. Bandung 17 Oktober 2015

- E. Apabila sumber referensi berupa **karya ilmiah yang tidak dipublikasikan** (misal: skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian), ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul laporan penelitian. nama proyek penelitian. kota penerbit: instansi penerbit/lembaga (Tulisan skripsi/tesis/ disertasi/laporan penelitian dicetak miring).

Contoh:

Dadang. (2012). Produktivitas Sapi Lokal dan Sapi Impor. *Tesis*. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor

- F. Apabila sumber referensi berupa **artikel dalam surat kabar/majalah** umum, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. nama surat kabar/majalah. kota, tanggal terbit dan halaman (Judul artikel dicetak miring).

- G. Apabila sumber referensi berupa **artikel jurnal online**, ditulis dengan urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. nama jurnal. volume(nomor): halaman (Nama jurnal dicetak miring).

- H. Apabila sumber referensi berupa **artikel online** (internet) tanpa tempat terbit dan penerbit, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. Diunduh di alamat website tanggal (Judul artikel dicetak miring).

BAB IV

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

A. Aturan Penulisan Artikel

Aturan umum bagi penulis artikel dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan kerapatan baris 1 spasi, font Times New Roman 12, ukuran kertas A4, format satu kolom, dan margin *last costum setting* (top 2,54 cm; left 2,8 cm; bottom 2,54 cm; right 2,54 cm).
2. Panjang artikel ilmiah hendaknya tak lebih dari 4500 kata atau kurang lebih 10-15 halaman, termasuk gambar, grafik atau tabel (jika ada) yang menyertainya.
3. Istilah-istilah dalam bahasa asing atau bahasa daerah dalam teks ditulis dalam huruf miring (*italic*).
4. Tinjauan pustaka (*literature review*) tidak dicantumkan sebagai bagian dari struktur artikel. Dengan demikian pengutipan referensi yang dianggap penting dapat dipadukan dalam bab pendahuluan (*Introduction*) atau dalam pembahasan. Pengutipan referensi dalam pendahuluan seperlunya saja dan yang lebih diutamakan adalah pembahasan terhadap hasil analisis data yang ditemukan sendiri.

B. Struktur Artikel Ilmiah

Struktur artikel ilmiah hasil penelitian terdiri atas 10 bagian utama yaitu: (1) judul (2) baris kepemilikan; (3) abstrak; (4) kata kunci; (5) pendahuluan; (6) metode; (7) hasil dan pembahasan; (8) kesimpulan; (9) ucapan terimakasih dan (10) daftar referensi. Penjelasan dari masing-masing bagian adalah:

1. Judul

- a. Judul hendaknya ringkas dan informatif, tidak lebih dari 15 kata, sudah termasuk kata penghubung. Agar judul dapat dibuat singkat dan ringkas dalam 15 kata, hindari kata penghubung dan penyebutan obyek, tempat atau bahan penelitian yang sangat terperinci.
- b. Judul mengandung kata-kata kunci dari topik yang diteliti.
- c. Jenis huruf Times New Roman 14, dengan jarak baris satuspasi.
- d. Judul dalam Bahasa Indonesia, sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam manuskrip.
- e. Hindari penggunaan singkatan, rumus dan rujukan.

2. Baris Kepemilikan (*authorship lines*)

- a. Baris kepemilikan terdiri atas dua bagian, yaitu nama-nama penulis dan afiliasi kelembagaan penulis.
- b. Afiliasi kelembagaan mahasiswa mengikuti tempat dimana yang bersangkutan belajar.

- c. Nama-nama penulis hendaknya hanya orang yang benar-benar berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, pembahasan, dan penulisan laporan.
- d. Jabatan akademik/fungsional atau gelar kesarjanaan tidak perlu dicantumkan
- e. Nama lembaga dicantumkan secara lengkap sampai dengan nama negara, ditulis di bawah nama penulis beserta alamat pos, email dan faksimili (kalau ada) untuk keperluan korespondensi.
- f. Jika penulis lebih dari satu orang dan berasal dari kelembagaan berbeda, maka semua alamat dicantumkan dengan memberikan tanda superskrip angka mulai dari 1 pada belakang nama penulis secara berurutan.
- g. Nama penulis korespondensi diberi tanda bintang (*).

3. Abstrak

- a. Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan.
- b. Abstrak ditulis dalam satu paragraf; ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); panjang abstrak berkisar antara 150-200 kata.
- c. Hindari perujukan dan penggunaan singkatan yang tidak umum.

4. Kata Kunci

- a. Kata kunci terdiri atas 3 sampai 5 kata dan/atau kelompok kata.
- b. Ditulis sesuai urutan abjad
- c. Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;)
- d. Hindari banyak kata penghubung (dan, dengan, yang dan lain-lain).

5. Pendahuluan

- a. Hindari sub-sub di dalam pendahuluan.
- b. Pendahuluan hendaknya mengandung latar belakang masalah, permasalahan dan tujuan penelitian.
- c. Persentase panjang halaman pendahuluan antara 10-15% dari panjang keseluruhan sebuah manuskrip.
- d. Rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama keluarga/nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman. Landasan teori ditampilkan dalam kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah.

6. Metode Penelitian

- a. Informasikan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi subyek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan.

- b. Hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan.
- c. Jika menggunakan metode yang sudah banyak dikenal, sebutkan nama metodenya saja. Jika diperlukan, sebutkan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan.
- d. Untuk penelitian kualitatif, metode penelitian dapat menyesuaikan.

7. Hasil dan Pembahasan

- a. Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan, mengingat jumlah halaman yang tersedia bagi penulis terbatas.
- b. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal.
- c. Judul tabel dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas.
- d. Keterangan gambar/grafik diletakkan di bawah gambar/grafik tersebut, sedangkan judul tabel diletakkan di atasnya. Judul diawali dengan huruf kapital.
- e. Jangan mengulang menulis angka-angka yang telah tercantum dalam tabel di dalam teks pembahasan. Jika akan menekankan hasil yang diperoleh sebaiknya sajikan dalam bentuk lain, misalnya persentase atau selisih. Untuk menunjukkan angka yang dimaksud, rujuk saja tabel yang memuat angka tersebut.
- f. Pada umumnya jurnal internasional tidak menginginkan bahasa statistik (seperti: *significantly different*, *treatment*, dll) ditulis dalam pembahasan. Hindari *copy* dan *paste* tabel hasil analisis statistik langsung dari *software* pengolah data statistik.
- g. Materi pembahasan terutama mengupas apakah hasil yang didapat sesuai dengan hipotesis atau tidak, dan kemukakan argumentasinya.
- h. Pengutipan rujukan dalam pembahasan jangan terlalu panjang (bila perlu dihindari).
- i. Sitasi hasil penelitian atau pendapat orang lain hendaknya disarikan dan dituliskan dalam kalimat sendiri (tidak menggunakan kalimat yang persis sama).
- j. Kumpulan penelitian sejenis dapat dirujuk secara berkelompok.

8. Kesimpulan

- a. Kesimpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik.
- b. Ditulis sepanjang satu paragraf dalam bentuk esai, tidak dalam bentuk *numerical*

9. Ucapan Terima Kasih

- a. Ucapan terimakasih umumnya ditempatkan setelah simpulan.
- b. Berisi ucapan terimakasih kepada lembaga pemberi dana, dan atau individu

yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip.

10. Daftar Referensi

Ketentuan umum penulisan daftar referensi seperti yang tercantum dalam ketentuan penulisan daftar referensi di bagian Bab III (Sistematika Penulisan Tesis dan Artikel Ilmiah).

BAB V

TEKNIK PENULISAN TESIS

A. Aturan Penulisan

1. Jenis dan ukuran kertas yang digunakan dalam pengetikan tesis adalah kertas HVS 70 gram ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm).
2. Margin kertas
Batas pengetikan tepi kiri: 4 cm, tepi atas: 4 cm, tepi kanan: 3 cm, tepi bawah: 3 cm
3. Spasi (jarak antar baris) ketikan
 - a. Jarak pengetikan dalam daftar isi antara sub-bab dengan sub- sub berikut pada bab yang sama adalah satu spasi, sedangkan jaraknya dengan bab yang lain adalah 1,5 spasi.
 - b. Jarak pengetikan antara satu baris dengan baris berikutnya pada isi bab adalah 1,5 spasi.
 - c. Jarak pengetikan daftar tabel dan daftar gambar antara baris dalam satu judul tabel atau gambar adalah satu spasi, sedangkan jarak antara judul tabel atau gambar adalah 1,5 spasi.
 - d. Jarak pengetikan daftar referensi antara baris satu dengan baris berikutnya dalam satu judul buku adalah satu spasi, sedangkan jarak antara satu judul buku dengan judul buku lainnya adalah 2 spasi.
 - e. Abstrak
 - 1) Abstrak dibuat dalam satu paragraf dengan satu spasi, rata kiri-kanan.
 - 2) Abstrak maksimal 200 kata
4. Sela ketukan
Pengetikan alinea baru dimulai dengan awal kalimat yang diketik menjorok ke dalam sebanyak lima karakter atau lima ketukan dari tepi kiri. Pengetikan alinea dimulai pada ketukan keenam.
5. Jenis huruf
Pengetikan harus menggunakan komputer dengan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran font 12 pt.
6. Nomor halaman
 - a. Penomoran halaman untuk abstrak, *abstract*, halaman pengesahan, pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil (i,ii,iii,iv, dst.) dan diletakkan di tengah bawah.
 - b. Penomoran halaman untuk isi tesis, daftar referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup menggunakan angka Arab dan diletakkan di kanan atas kecuali untuk halaman judul bab diletakkan di tengah

bawah.

7. Tabel dan gambar
 - a. Penomoran tabel dan gambar menggunakan dua angka Arab, dicantumkan secara berurutan tanpa dipengaruhi nomor Bab.
 - b. Penulisan judul tabel dan gambar menggunakan huruf besar pada awalnya saja kecuali kata sambung.
 - c. Judul tabel diletakkan di atas tabel yang dimaksud, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar yang dimaksud.
 - d. Jika tabel dan gambar diambil dari literatur lain harus dicantumkan sumbernya.
8. Daftar lampiran
Nomor lampiran didasarkan pada kemunculannya dalam tesis. Lampiran yang pertama kali muncul di tesis diketik Lampiran 1 dan seterusnya.
9. Warna sampul tesis putih

B. Teknik Notasi Ilmiah

Cara penomoran harus mengikuti aturan berikut:

- I.
- A.
- 1.
- a.
- 1)
- a)
- (1)
- (a)

C. Teknik Kutipan

1. Penulisan Kutipan
 - a. Kutipan ditulis dengan menggunakan "dua tanda petik" jika kutipan ini merupakan kutipan langsung atau dikutip dari penulisnya dan kurang dari 40 kata.
 - b. Jika kutipan itu diambil langsung dari sumber kutipan maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan 'satu tanda petik'.
Contoh:
Dalam perspektif bimbingan konseling berbasis budaya, diperlukan pemahaman konseling multibudaya yang memperhatikan keragaman karakteristik budaya sebagai “...a sensitivity of the possible ways in which different cultures function and interact...” (McLeod, 2004).
Dalam hal ini apabila kutipan diambil dari bahasa selain bahasa yang ditulis maka penulisannya dicetak miring.

- c. Kutipan yang berjumlah 40 kata atau lebih maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik menjorok sama dengan kalimat pertama pada awal paragraf. Baris kedua dari kutipan itu ditulis menjorok sama dengan baris pertama.

Contoh:

Tannen (2007) menyatakan bahwa *discourse analysis* memerlukan kemampuan untuk menggabungkan berbagai pemahaman teori ke dalam satu kajian, dinyatakan bahwa

Discourse analysis is uniquely heterogeneous among the many subdisciplines of linguistics. In comparison to other subdisciplines of the field, it may seem almost dismayingly diverse. Thus, the term "variation theory" refers to a particular combination of theory and method employed in studying a particular kind of data.

Terkait pengutipan langsung ini, proporsi kutipan langsung dalam satu halaman maksimal $\frac{1}{4}$ halaman.

- d. Apabila dalam pengutipan langsung ada bagian dari yang dikutip yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik (lihat contoh kutipan kurang dari 40 kata).

2. Penulisan Sumber Kutipan

- a. Jika sumber kutipan mendahului kutipan langsung, maka cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Tahun dan halaman diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Gaffar (2012) mengemukakan bahwa “esensi dari *the policies of national education* adalah keputusan bahwa pendidikan merupakan prioritas nasional dalam membangun bangsa menuju masyarakat Indonesia baru.”

- b. Jika sumber kutipan ditulis setelah apa yang dikutip, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

“Ekspektasi standar dan target ukuran kuantitatif yang lepas konteks bisa mendorong terjadinya simplifikasi proses pendidikan dan pengembangan perilaku instan” (Kartadinata, 2010).

- c. Sumber kutipan merujuk sumber lain

Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis adalah sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang

mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

Kutipan atas pendapat Hawes dari buku yang ditulis Muchlas Samani dan Hariyanto:

Hawes (dalam Samani & Hariyanto, 2011) mengemukakan bahwa *"...when character is gone, all gone, and one of the richest jewels of life is lost forever"*.

- d. Kutipan dari penulis berjumlah dua orang dan lebih
 - 1) Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya: Fraenkel dan Wallen (2009).
 - 2) Apabila penulisnya lebih dari dua orang, untuk penulisan yang pertama, nama keluarga dari semua penulis ditulis lengkap. Namun untuk penyebutan kedua dan seterusnya nama keluarga penulis pertama diikuti oleh dkk. (bagi penulis Indonesia). Misalnya, Pursitasari dkk. (2014). Perhatikan penggunaan titik setelah dkk.
- e. Kutipan dari penulis berbeda dan sumber berbeda

Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut.

Contoh:

Beberapa studi tentang berpikir kritis membuktikan bahwa membaca dan menulis merupakan cara yang paling ampuh dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Fraenkel & Wallen, 2009; Chaffee dkk, 2002; Emilia, 2005).
- f. Kutipan dari penulis sama dengan karya yang berbeda

Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.

Contoh: (Rubini, 2017a, 2017b, 2018c).
- g. Kutipan dari penulis sama dengan sumber berbeda

Jika kutipan berasal dari penutur teori yang sama, yang membuat pernyataan yang sama, tetapi terdapat dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisannya seperti pada contoh berikut.

Contoh:

Menurut Ardianto dan Rubini (2016a. b) bahwa literasi sains siswa SMP dapat dilatihkan dan ditingkatkan melalui pembelajaran penemuan terbimbing (*guided inquiry*), problem based learning, dan pembelajaran IPA terpadu tipe *share*.
- h. Kutipan dari tulisan tanpa nama penulis

Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya adalah sebagai

berikut.

Contoh: (Tanpa nama, 2013).

i. Kutipan pokok pikiran

Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seorang penulis, maka tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

Contoh:

Ardianto (2017) mengungkapkan bahwa literasi sains merupakan kemampuan yang menjadi tujuan dari pendidikan sains.

D. Penulisan Daftar Referensi

Daftar referensi digunakan dalam pedoman ini menekankan bahwa sumber-sumber yang dikutip pada bagian tubuh (isi) teks dipastikan ditulis pada daftar referensi, begitu pula sebaliknya. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mendorong dan meminimalkan potensi praktik plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah.

Lampiran 1. Contoh halaman judul Proposal Tesis

**ANALISA PENGARUH DIVIDEN RETURN YANG DIHARAPKAN DAN
TINGKAT PERTUMBUHANNYA TERHADAP HARGA SAHAM
DI BURSA EFEK INDONESIA**

PROPOSAL TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat MagisterProgram Studi Magister Manajemen**



Oleh

Barata Anung

NIM 223150030

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG
LUMAJANG
2024**

Lampiran 2 Contoh halaman pengesahan Proposal Tesis

**ANALISA PENGARUH DIVIDEN RETURN YANG DIHARAPKAN DAN
TINGKAT PERTUMBUHANNYA TERHADAP HARGA SAHAM
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh
Barata Agung
NIM 223150030

Tim	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing			
Pembimbing I			... Mei 2025
	NIDN		Mei 2025
Pembimbing II			
	NIDN		

Telah dinyatakan memenuhi syarat pada
tanggal2025
Ketua Program Studi Magister Manajemen
Institut dan Bisnis Widya Gama
Lumajang

.....
NIDN

Lampiran 3. Contoh Biodata Mahasiswa

Biodata

- a Nama : Barata Agung, SM
- b Tempat, tanggal lahir : Klaten, 30 April 1991
- c Profesi/jabatan : Karyawan
- d Alamat kantor : Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama
Lumajang
Jl. Gatot Subroto No. 4 Lumajang
Tel. : (0334) 881924
Fax. : (0334) 881924
e-mail : info@itbwigalumajang.ac.id
- e Alamat rumah : Jl. Bengawan Solo, Lumajang
Tel. : 081 5685 7777
Fax. : -
e-mail : barata@yahoo.com
- f. Riwayat pendidikan di Perguruan Tinggi (dimulai dari yang terakhir)*:
- | No | Institusi | Bidang Ilmu | Tahun | Gelar |
|----|---|-----------------------|-------|-------|
| 1 | Institut Teknologi dan
Bisnis Widya Gama
Lumajang | Manajemen
Keuangan | 2021 | SM |
- g. Daftar Karya Ilmiah (dimulai dari yang terakhir)*:
- | No | Judul | Penerbit/Forum
Ilmiah | Tahun |
|----|--|---|-------|
| 1 | Pengaruh Kebijakan Dividen,
Keputusan Pendanaan dan Investasi
Terhadap Harga Saham | Institut Teknologi dan
Bisnis Widya Gama
Lumajang | 2021 |

Lumajang, 25 Mei 2025

Barata Agung, SM.

Lampiran 4. Contoh halaman judul Tesis

**ANALISA PENGARUH DIVIDEN RETURN YANG DIHARAPKAN DAN
TINGKAT PERTUMBUHANNYA TERHADAP HARGA SAHAM
DI BURSA EFEK INDONESIA**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Magister Program Studi Magister Manajemen
Minat Utama Manajemen Keuangan**



Oleh

Barata Agung

NIM 223150030

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
INSTITUT DAN BISNIS WIDYA GAMA
LUMAJANG**

2024

Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan pembimbing Tesis

**ANALISA PENGARUH DIVIDEN RETURN YANG DIHARAPKAN DAN
TINGKAT PERTUMBUHANNYA TERHADAP HARGA SAHAM
DI BURSA EFEK INDONESIA**

TESIS

Oleh

Barata Agung

NIM 223150030

Tim	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing			
Pembimbing I			... Mei 2025
	NIDN		Mei 2025
Pembimbing II			
	NIDN		

**Telah dinyatakan memenuhi syarat pada
tanggal2025**

Ketua Program Studi Magister Manajemen
Institut dan Bisnis Widya Gama Lumajang

.....
NIDN

Lampiran 6. Contoh halaman penguji Tesis

**ANALISA PENGARUH DIVIDEN RETURN YANG DIHARAPKAN DAN
TINGKAT PERTUMBUHANNYA TERHADAP HARGA SAHAM
DI BURSA EFEK INDONESIA**

TESIS

Oleh

Barata Agung

NIM 223150030

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal2025**

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	 NIDN.....	
Sekretaris	 NIDN.....	
Anggota Penguji	 NIDN..... NIDN.....	

Mengetahui:

**Rektor Institut Teknologi dan Bisnis
Widya Gama Lumajang**

Ketua Program Studi Magister Manajemen

.....
NIDN.....

.....
NIDN.....